

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan *Internet Corporate Reporting* (ICR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kepemilikan public, kinerja perusahaan, ukuran auditor, *leverage* dan tambahan modal.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengolahan data sekunder terhadap laporan tahunan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai metode penelitian dan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan public, ukuran auditor dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan ICR sebuah perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kinerja perusahaan dan tambahan modal disetor memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan ICR perusahaan.

Kata Kunci : *Internet Corporate Reporting*, ukuran perusahaan, kepemilikan public, kinerja perusahaan, ukuran auditor, *leverage* dan tambahan modal.